

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Menurut Yusuf (2017:44), Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat sesuatu atau mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi, yang tampak baik berupa gambar, kata, maupun kejadian.

Sedangkan Menurut Sugiarto (2015:9), Kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar atau rekaman. Kriteria data dalam penerlitan kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) **Wawancara**

Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dengan melakukan tanya jawab secara lisan kepada pihak yang bersangkutan dalam proses bisnis.

Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur kepada narasumber yaitu pemilik Sadayana Oasis yaitu Bapak Lunggu Hutabarat. Sebelum melakukan wawancara, peneliti mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber.

b) Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada aktivitas yang berkaitan dengan sistem pelaporan keuangan di Sadayana Oasis.

c) Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan profil perusahaan, struktur organisasi, dan catatan-catatan keuangan yang terdapat di Sadayana Oasis dengan cara melihat dan menganalisa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3 Sumber Data dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data internal perusahaan yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Peneliti mendapatkan data primer langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), yaitu dengan melakukan secara langsung observasi (pengamatan) dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan dalam perusahaan, seperti

mendapatkan keterangan yang diperlukan peneliti dalam hal penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan Sadayana Oasis.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini adalah catatan-catatan keuangan Sadayana Oasis, seperti buku penerimaan kas, pengeluaran kas, dan bukti transaksi terkait operasional Sadayana Oasis selama tahun 2019. Data sekunder ini diperoleh dari data keuangan yang dimiliki oleh Sadayana Oasis.

3.3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa gambaran umum pada UMKM kemudian data kuantitatif (data yang berupa angka atau bilangan) yaitu berupa bukti-bukti transaksi berserta nilai transaksinya.

Menurut Siyoto dan Sodik (2016:66), Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan. Bentuk lain data kualitatif adalah gambaran yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

3.3 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:244), Metode analisis data dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke

dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ada beberapa tahap, antara lain:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting berdasarkan tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagaimana hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Concluding Drawing*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori.

2. Nilai Presentase (Rumus Champions)

Menurut Champion (1990:302), Teknik menghitung kesesuaian dalam penelitian ini menggunakan rumus champions oleh Dean J. Champion dengan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\sum \text{Jumlah jawaban "sesuai"}}{\sum \text{Total Pemanding}} \times 100\%$$

Hasil jawaban yang diperoleh dengan cara perhitungan rumus champions berguna untuk pengambilan kesimpulan dengan klasifikasi kriteria nilai presentase sebagai berikut:

Tabel 3.1 Klasifikasi Kriteria Nilai Presentase

Presentase	Kriteria
0% - 25%	Dikategorikan tidak sesuai
26% - 50%	Dikategorikan kurang sesuai
51% - 75%	Dikategorikan cukup sesuai
76% - 100%	Dikategorikan sesuai

Sumber: Dean J. Champions, 1990

3.5 Gambaran Umum dan Latar Belakang Objek Penelitian

Sadayana Oasis merupakan usaha mikro kecil menengah yang dimiliki oleh Bapak Lunggu Hutabarat. Didirikan pada tahun 2007 di Jl. Raya Jatimulya Gg. Hebras II No. 207 RT.002/RW.006, Jatimulya, Tambun Selatan – Bekasi. Sadayana Oasis adalah usaha isi ulang air minum Reverse Osmosis (RO). Reverse Osmosis (RO) adalah proses pemurnian air dengan cara menghilangkan kandungan mineral di dalam air. Teknologi pemurnian air minum ini memproses air ledeng menjadi air siap minum.

Karena dapat membuat air ledeng yang mengandung banyak kandungan zat terlarutnya menjadi air muni atau hampir tidak ada zat yang terlarut. Reverse Osmosis ini sangat baik untuk tubuh jika dikonsumsi setiap hari karena RO banyak mengandung zat-zat yang baik untuk tubuh karena air yang dihasilkan bebas dari timbal dan sodium, Selain untuk air minum, RO dapat melawan penyakit serta menjadi nutrisi yang sangat penting bagi tubuh. Sadayana Oasis memproduksi langsung air minum reverse osmosis dari air ledeng menjadi air siap minum, lalu menjualnya langsung serta mendistribusikannya ke customer.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Sadayana Oasis memiliki visi dan misi yaitu:

Visi :

“Menjadi depo isi ulang yang dapat menyediakan air minum yang bersih higienis, dan menyehatkan.”

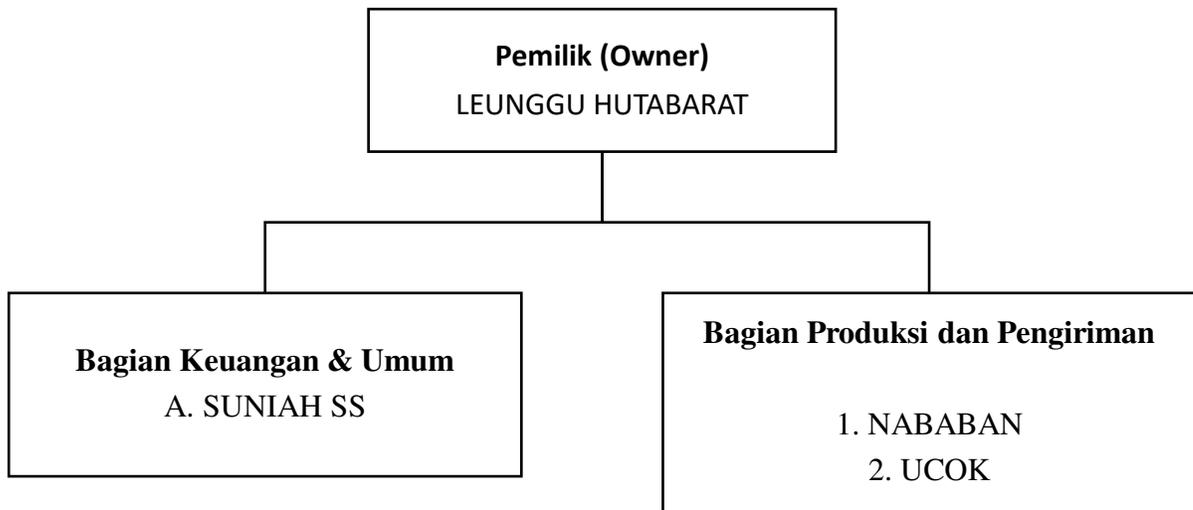
Misi:

1. Memberikan air minum yang sehat, dan menciptakan kehidupan yang sehat.
2. Mengutamakan kebersihan isi produk maupun kemasan produk.
3. Memberikan dan mempermudah isi ulang air minum yang berkualitas serta sehat kepada masyarakat.

3.6 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Sadayana Oasis

Struktur organisasi Sadayana Oasis yang dimulai dari atasan sampai dengan bawahan dengan jabatan yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang masing-masing.

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Sadayana Oasis



Sumber: Struktur Organisasi Sadayana Oasis

3.6.1 Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Jabatan

Adapun tugas dan tanggung jawab sebagai pemilik Sadayana Oasis dan pegawainya adalah:

1. Pemilik Sadayana Oasis
 - a. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha. Mengatur perusahaan
 - b. Mengambil keputusan yang bersifat manajerial.

- c. Memberikan solusi jika mengalami permasalahan.
 - d. Membeli perlengkapan seperti tutup botol dan tisu.
 - e. Mengontrol kegiatan pengisian air minum di tempat usaha
2. Bagian Keuangan dan Umum
- a. Mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas.
 - b. Menerima Penerimaan kas atau pembayaran tunai dari pelanggan.
3. Bagian Produksi dan Pengiriman
- a. Bertanggung jawab atas proses pengisian air minum.
 - b. Mengirim pesanan ke pelanggan .
 - c. Melakukan pengecekan sebelum air minum dikirim ke pelanggan.

3.6.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sadayan Oasis yang berlokasi di Jl. Raya Jatimulya Gg. Hebras II No. 207 RT.002/RW.006, Jatimulya, Tambun Selatan – Bekasi 17515.

3.6.3 Kegiatan Operasional Perusahaan

Dalam kegiatan operasional Sadayana Oasis melakukan penjualan air minum isi ulang reverse osmosis, yang langsung diproduksi dan diolah oleh Sadayana Oasis serta mengantar kan langsung ke pelangga